

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar

Bab ini menggambarkan dan menguraikan bagaimana konflik komunal yang terjadi di Desa Jermun Kecamatan Pamapangan. Yang terjadi pada (pra dan pasca) pemilihan kepala desa yang tepatnya pada tahun 2016 antara tiga pasang calon yang berlatar belakang Nahdlatul Ulama (NU).

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 1 Juni 2020 sampai 19 Juli 2020. Penelitian dilaksanakan tepatnya di Desa Jermun Kecamatan Pamangan Ogan Komering Ilir, dengan menggunakan data-data yang relevan yang didapat dari masyarakat yang terlibat konflik antar pasangan calon yang bersaing dalam merebutkan kekuasaan. Dari wawancara dengan masyarakat saya juga mendapatkan data dari tiga pasang calon yang berkontestasi pada pemilihan kepala desa 2016, tiga pasang calon ini memiliki kesamaan organisasi keagamaan yang sama yaitu kader Nahdlatul Ulama yang kultural.¹

B. Kedudukan Dan Peran Strategi Nahdlatul Ulama Di Desa Jermun

Masyarakat Desa Jeremun adalah pengikut Nahdhatul Ulama dan selanjutnya akan ditulis Nahdlatul Ulama kultural, peneliti menguunakan istilah Nahdlatul Ulama kultural dengan beberapa argumen Menurut Gus Dur Nahdlatul Ulama itu ada dua:

Nahdlatul Ulama Kultural. Struktural yaitu Kyai-kyai yang menduduki posisi di Tanfidhiyah dan Syuriah. Sedangkan Kultural yaitu Kyai-kyai yang

¹.Alaydrus, *Novel Inilah Dalilnya*, Taman Ilmu, Surakarta, 2015.hlm 15

menghidupkan tradisi NU. Tradisi NU itu diantaranya: khataman Al-Qur'an, ziarah kubur, tawasul, tahlil, istigasah, zikir bersama, peringatan maulid, manakib, ngalab berkah dan lain-lain.² Dan NU berkembang karena NU Kultural. Masyarakat Desa Jermun adalah bagian dari Nahdlatul Ulama yang kultural yang menjalankan yang diwariskan oleh para pendahu dan peraktiknya seperti.

Pertama khataman Al- Qur'an yang sering dilakukan oleh masyarakat desa jermun dalam acara pengajian yang biasanya adanya acara selamatan contohnya: ketika seseorang mendapatkan suatu pekerjaan dan orang tuanya mengadakan selamatan dan diseling dengan itu biasanya masyarakat melakukan khataman Al-Qur'an tanda rasa syukur.

Kedua ziarah kubur hal ini yang sering di lakukan masyarakat Desa Jermun ketika menjelang bulan puasa meraka yang masyarakat yakini agar untuk mengingat kematian agar selama kita hidup di dunia harus ingat tentang kematian, yang biasanya dilakukan masyarakat Desa Jermun ziarah kubur pada puncaknya pada hari raya idul fitri atau idul adha tepatnya hari raya kedua masyarakat melaksanakan bersih-bersih tempat ziarah setelah bersih-bersih masyarakat biasanya melaksanakan baca surat yasin dan doa yang dilakukan sama-sam oleh orang yang berziarah.³

Ketiga tahlilan yang biasa dilakukan masyarakat Desa Jermun ketika ada musibah kematian yang menimpah warganya dan masyarakat bersama-sama datang ke rumah yang tertimpah musibah untuk melaksanakan tahlilan dan doa bersama yang di yakini mendoa orang yang tertimpah musibah agar tabah dan ikhlas menerima musibah misalnya kematian pada keluarga yang terkena musibah.

Keempat tawasul (mengambil perantara) dengan perantaraan arwah para Wali, tanpa berniat dan berupaya menyekutukan Allah SWT dengan arwah yang bersangkutan. Menurut Rasulullah SAW doa adalah *mukhul 'ibadah*. Mereka hanya mohon kepada arwah para Wali

². *Ibid.* hlm,16

³. *Ibid.* hlm,17

yang dimaksudkan agar menggabungkan doa mereka dengan doa orang-orang yang bertawasul demi terpenuhinya permohonan mereka kepada Allah SWT. Dalam hal menziarahi makam para Wali, sejauh mana keterlibatan roh para Wali dalam kaitannya dengan tawasul para peziarah? Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW menganjurkan jika kaum muslimin melewati kuburan sesama muslim hendaknya menyampaikan salam, karena almarhum akan menjawabnya. Menurut beberapa Ulama hal itu menunjukkan antara orang mati dan orang masih hidup masih ada hubungan.⁴

Kelima istigasah yang sering dilakukan masyarakat Desa Jermun ketika pada krisis melanda misalnya ketika musim kemarau dan banyak tempat kekerinagan biasanya masyarakat desa jermun melaksanakan dosa bersama di lapangan yang cukup luas berdoa kepa Allah Swt agar diturunkanya hujan agar tidak kekerigan lagi di wilayah Desa Jermun.

Keenam zikir bersama yang dialkukan masyarakat ketika dalam suatu acara kaeagaman di Desa Jermun ketika ada acara sukuran kelahiran anak yang ada di tengah-tengah keluarga yang baru.⁵

Masyarakat Desa Jermun yang menyebut dirinyan Nahdlatul Ulama yang kultural, dalam praktek keagamaan masyarakat menanamkan *ahlussuannah wal jamaah* yang di pegang teguh oleh masyarakat yang mencerminkan dirinya Nahdlatul Ulama. Kemudian dalam peraktek keagamaan bisa dilihat dari bagaimana masyarkat melaksanakan sholat berjamaah yang bisa kita lihat ciri khas dari Nahdlatul ualama jika megerjakan shoalat jumat degan azan dua kali. Bisa juga di lihat dari cara berpakaian orang Nahdaltul Ulama selalu memakai sarung ketika melaksanakan sholat.

Dilihat dari secara peraktek keagaman Nahdlatul Ulama sering menunjukan kekeluargaan yang kental dengan kebersaman dengan masyarakat yang menjalin sialahturahmi yang baik antar setiap warganya, Nahdlatul Ulama yang menjadi suatu

⁴ . *Ibid*.hlm,18

⁵ . Dwi Mahendara, Tokoh agama Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,23 juli 2020.

pemersatu dan kekompakan masyarakat yang kental dengan tradisi dan ideologi *ahlussunnah wal jamaah*. Kedudukan Nahdlatul Ulama yang dilihat secara kasat mata yang menjadikan Nahdlatul Ulama sebagai suatu ajaran yang di pegang teguh sampai sekarang ini, namun tetap eksis walaupun pada saat ini kemajuan zaman terus berkembang.⁶

Dalam mengimplementasikan Nahdlatul Ulama di Desa Jermun menjadi suatu ajaran yang di yakini membawa kebaikan atau kemaslahatan bersama bagi masyarakat di Desa Jermun, keadaan ini membuat kedudukan strategis Nahdlatul Ulama menjadi kuat setelah kadernya ikut kontestasi politik dalam pemilihan kepala desa yang tepatnya di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir. Yang menariknya ketika dalam kontestasi politik pada tahun 2016 kader Nahdlatul Ulama bersama-sama mencalonkan diri sebagai calon kepala desa dan mengikuti kontestasi dalam pemilihan kepala desa, tiga pasang calon yang berasal dari keorganisasian yang sama yaitu Nahdlatul Ulama yang kultural. Kedudukan Nahdlatul Ulama Desa Jermun yang kultural bukan struktural yang menjadi peran penting dalam pemilihan kepala desa masyarakat Desa Jermun yang mengklaim dirinya Nahdlatul Ulama, masyarakat Desa Jermun sebagai masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam yang secara ajaran dan praktek keagamaannya yang seperti mengadakan tahlilan, yasinan yang sering dilakukan masyarakat dengan secara bergilir di rumah warga yang tertimpah musibah.⁷

C. Konflik Komunal : NU Kultural dan Kontestasi Pilkada Di Desa Jermun

Konflik yang terjadi di Desa Jermun karena adanya persaingan politik pemilihan kepala desa pada tahun 2016, yang terjadi antar kader Nahdlatul Ulama yang membuat persaingan yang sangat sengit membuat emosional dalam pilkada semakin meruncing antar pendukung dari tiga pasang calon yang sedang bersaing merebutkan kekuasaan untuk

⁶. Dwi Mahendara, Tokoh agama Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,23 juli 2020.

⁷. Dwi Mahendara, Tokoh agama Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,23 juli 2020.

menjadi kepala desa. Akar dari konflik yang terjadi menyebabkan jarak antar masyarakat yang mendukung pasangan masing-masing calon membuat mereka saling menjaga jarak antar sesama pendukung tiga pasangan calon yang bersaing dalam pemilihan kepala desa sosial kemasyarakatan dalam sehari-hari masyarakat yang berkonflik menjadi terasa canggung, akibat konflik pada waktu sebelum pemilihan kepala desa yang masyarakat terbiasa konpak dalam segala bentuk kegiatan masyarakat seakan menjaga jarak antar sesamanya. Dampak yang di timbulkan bukan hanya dalam interaksi masyarakat sehari-hari akan tetapi dalam hubungan emosional kemasyarakatan juga berbanding yang biasanya masyarakat Desa Jermun yang hubungan emosional yang baik akibat adanya konflik menjadi tidak baik dalam berkomunikasi dengan antar masyarakat sekitar menjadi tidak baik. Selain berkomunikasi yang tidak baik antar masyarakat dan kepada tetangga sekeliling mereka tidak adanya rasa saling percaya antar masyarakat hal ini membuat semakin terlihat dampak yang di timbulkan dari konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Desa Jermun, bukan hanya itu saja dampak yang di timbulkan ketika masyarakat berkonflik di dalam bidang ekonomi biasanya masyarakat melaksanakan pembelian bahan makanan di warung tetangganya dengan tidak bayar atau hutang tidak jadi masalah ketika konflik yang terjadi membuat keadaan berubah sekarang tidak bisa lagi hutang karena si pembeli dan penjual beda pilihan karena itulah untuk hutang sudah tidak boleh lagi. Dampak yang di timbulkan dari konflik yang terjadi pra pemilihan kepala desa membuat keadaan yang biasanya damai dan tentam berubah menjadi tidak seperti biasanya hal ini seakan berubah secara drastis. Melihat keadaan yang seperti ini membuat masyarakat menjadi semakin paham bagaimana dampak dari sebuah konflik yang di timbulkan hal ini cukup mendasar ketika perbedaan pilihan dan mendukung pasang calon yang berbeda menimbulkan konflik yang berkempanjangan.⁸

⁸. Siambo, calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,25 juli 2020.

Akar konflik yang terjadi pada tahun 2016 terus meruncing dan berimbas dalam hubungan antar masyarakat sampai tahun 2017 (+- 1 tahun) konflik yang terjadi Dalam kontestasi politik yang terjadi di Desa Jermun terlihat pada sisi persaingan ketat dalam merebut kekuasaan. yang menjadi menarik adalah karena anatar pendukung saling menegeluarkan statment bahwa calon yang didukung akan memenangkan pemilihan kepala desa di Desa Jermun. Sikap dalam mendukung pasangan calon yang membuat antar pendukung sering terjadi perselisihan seperti pendukung tiga pasang calon yang beradu argumen yang saling menonjolkan pasangan masing-masing antar pendukung, yang membuat masyarakat seakan sudah mengetahui akan hasil yang di dapat dalam pemilihan langsung pada priode 2016 persaingan ini tentu tidak lepasnya dari masing-masing calon ingin meraup suara terbanyak dari pemilihan kepala desa walupaun kampanye yang dilakukan dari tiga pasang calon tidak terlihat seperti pemilihan yang lebih besar dari sekala Bupati atau DPRD tapi hal ini di lakuakan berkanpanye melalui datang langsung kerumah warga masyarakat yang ada di Desa Jermun, ketika berkanpanye tiga calon kepala desa ini melakukan interaksi secara langsung dengan warga yang ditemuinya disana calon tersebut memiohon batau atau dukungan kepada warga agar memilih calon ketika pemilihan kepala desa. Tak hayal semua yang di lakukan oleh tiga colon menjadi perhatian warga yang berbeda dukungan sontak menjadikan hal yang jarang terjadi menjadi lumrah di lihat pada pemilihan kepala desa 2016 di Desa Jermun. Dalam menarik dukunganya setiap calon mempunyai cara masing-masing yang pada dasarnya untuk mencapai tujuan yaitu kekuasaan yang di ketahui tiga calon adalah semua berasal dari kader Nahdlatul Ulama yang kultural akan tetapi dalam persaingan ini demi mendapatkan dukungan tiga calon sering kali menjelekan satu dengan yang lainnya. Seperti mencari kesalahan calon lainnya demi menjatuhkan agar masyarakat tidak memilih

calon tersebut demi kepentingan pribadinya yang menjadikan semuanya dia paling layak untuk dipilih masyarakat dalam pemilihan kepala desa.⁹

Dalam pemilihan kepala desa yang terjadi pada tahun 2016 banyak menimbulkan konflik yang terjadi pada masyarakat antar pendukung tiga pasang calon yang ikut dalam kontestasi politik yang sama-sama ingin menang dalam pemilihan secara langsung. Konflik yang biasanya terjadi menimbulkan gesekan antar pendukung yang mengakibatkan kesengangan sosial pada masyarakat yang berada di Desa Jermun, pada dasarnya akar dari konflik yang terjadi karena pendukung yang ingin memenangkan calon yang didukungnya dalam kontestasi pilkades di Desa Jermun.¹⁰

Konflik yang terjadi ketika pemilihan kepala desa pada waktu itu menyebabkan adanya gesekan antar pendukung pasca pemilihan kepala desa pada masyarakat Jermun, sebelum pemilihan kepala desa terjadi pada waktu itu masyarakat masih melakukan aktivitas seperti biasa ketika pemilihan kepala desa dimulai berubah drastis karena setiap masyarakat yang mendukung calon masing-masing berkumpul dengan sesama pendukung jadi jarak antar pendukung terlihat semakin jelas ini penyebab terjadinya konflik semakin panas ketika tiga pasang calon di tetapkan untuk maju dalam pemilihan kepala desa.

Adapun bentuk-bentuk konflik yang terjadi di Desa Jermun pada waktu itu. Terjadinya argumen antar pendukung, saling merendahkan antar pendukung lain dan terjadinya gesekan-gesekan membuat semakin panas konflik antar pendukung pasca pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa yang terjadi di Desa Jermun adalah acara lima tahun sekali yang membuat masyarakat antusias dalam menyabut pemilihan kepala desa membuat seakan pesta tahunan yang di nanti untuk memberikan suaranya untuk memilih pemimpin yang membuat perubahan pada masyarakat. Yang menginginkan kemajuan untuk Desa Jermun, setiap

⁹. Siamboh, calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,25 juli 2020.

¹⁰. Irzan , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020.

masyarakat pasti mencari pemimpin yang bisa membuat masyarakatnya makmur dan berbuat banyak untuk kemaslahatan bersama untuk seluruh rakyatnya.¹¹

Konflik yang terjadi di Desa Jermun membuat keadaan masyarakat semula nampak seperti biasa menjadi tidak biasa di karenakan perbedaan pendukung membuat masyarakat semakin terlihat berkelompok-kelompok, dan tidak berbaur dengan masyarakat berbeda pilihan keadan ini membuat seperti jarak yang tidak mungkin disatukan akan tetapi keadaan pendukung tidak serta merta terlihat antar tiga pasang calon yang bersaing sikap tiga pasang calon ternyata lebih dewasa mereka nampak biasa tidak ada perubahan sama sekali. Menjelang pemilihan kepala desa yang dilaksanakan mereka seperti tidak sedang bersaing untuk memperbutkan kekuasaan tetap tegur sapa ketika bertemu di lingkungan masyarakat, dengan ini ternyata pasangan calon bersepakat ketika diantara mereka memenagkan pemilihan kepala desa mereka harus menerima dengan lapang dada yang jelas siapun menjadi kepala desa harus siap menjalankan tugas dan amanya sebagai pemimpin yang amanah dan demi kepentingan bersama dan kemaslahatan seluruh masyarakat Desa Jermun. Pada dasarnya pemilihan kepala desa ini membuat masyarakat menjadi agar lebih dewasa dalam memberikan suaranya dalam pemilihan kepala desa agsar mendapatkan pemimpin yang bisa membawa perubahan bagi masyarakat, konflik yang terjadu pasca pemilihan kepala desa sebagai bumbu dalam persaingan politik sesama kader Nahdlatul Ulama dalam memperbutkan kekuasaan yang selama ini mereka nantikan dan harapkan setiap pasang calon.¹²

Ternyata setiap pasangan calon punya cara masing-masing dalam mendekati diri terhadap masyarakat yang ada di Desa Jermun dengan secara kekeluargaan yang di harapkan ampu dalam menggaet masyarakat untuk memimlih masing-masing mereka, ada juga dengan cara mendekati diri dengan remaja-remaja melalui kegiatan olahraga yang menutnya ampuh

¹¹. Irzan , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020

¹². Irzan , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020

untuk mendapatkan suara terbanyak ketika pemilihan kepala desa dan ada juga pasang calon mendekati diri masyarakat dengan cara mendatangi rumah masyarakat untuk memintak bantuan untuk memilih dia ketika pemilihan berlangsung agar calon tersebut bisa memenangkan pemilihan kepala desa yang di adakan di Desa Jermun.

Pemilihan yang membuat masyarakat menjadi penentu kemenangan tiga pasang calon membuat tiga pasang calon bersaing untuk menarik masyarakat untuk memilih dalam memberikan suara terbanyak agar bisa menjadi kepala Desa Jermun ini yang memicu semangat semua tim sukses tiga pasang calon berkerja keras dalam mempengaruhi masyarakat agar suka dengan pasang yang di dukung oleh tim suksesnya, dan mampu memenangkan dalam kontestasi politik terjadi di Desa Jermun.

Keadaan ini yang membuat menarik pemilihan kepala Desa Jermun karena tiga calon saling di letarbelakangi organisasi yang sama Nahdlatul Ulama yang kultural pemilihan terdahulu belum pernah terjadi dalam pemilihan kepala desa di Desa Jermun terjadi pesaingan antar kader Nahdlatul Ulama yang sama merebutkan kekuasaan dalam kontestasi politik. Ketika dalam kontestasi yang terjadi membuat ikut berpartisipasi dalam pemilihan tersebut membuat semakin seru antar masyarakat yang mendukung tiga pasang calon ikut berpartisipasi dalam pemilihan tersebut membuat semakin seru antar masyarakat yang mendukung tiga pasang calon yang ingin menjadi orang no satu di Desa Jermun.¹³

Pemilihan ini adalah ajang kontestasi bagi kader Nahdlatul Ulama dalam menunjukkan taringnya untuk mencapai suatu kekuasaan melalui pemilihan kepala desa yang di laksanakan di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir pada tahun 2016. Pada intinya pada tahun 2016 adalah ajang bagi kader Nahdlatul Ulama dalam pemilihan yang membuat masa keemasan Nahdlatul ulama semakin menjadi suatu organisasi yang cukup menunjukkan eksistensinya lebih meningkat setiap tahunnya, di karenakan menjadi mayoritas

¹³. Abusroni , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020.

masyarakat memegang teguh idiologi *ahlussuannah wal jamaah* yang berdasarkan dari turun temurun dari nenek moyang dan tradisi yang sangat kental dengan keagaamaanya. Yang sudah melekat dengan diri masyarakat Desa Jermun secara kultur budaya yang di wariskan dari turun temurun dari orang tua terdahulu keadaan ini membuat masyarakat menjadi semangking terasa kekeluargaanya dalam mendukung kelurga atau kerabatnya dalam memncalonkan diri sebagi kepala Desa Jermun yang ikut dalam kontestasi pemilihan kepala desa.¹⁴

Terjadinya konflik komunal di Desa Jermun karena adanya persaingan politik yang maengakibatkan masyarakat berkonflik yang mengakibatkan semua ikut dalam konflik terutama antar pendukung yang mengiginkan calonnya menang dalam pemilihan kepala desa di Desa Jermun pada tahun 2016, hal ini adalah salah satu pemicu masyarakat berkonflik ingin menunjukkan eksistensi sebagai pendukung dari golongan tertentu danpak myang terjadi bukan hanya menyebabkan msayarakat tidak saling tegur sapa dengan tetangga akan tetapi terjadinya acuh tak acuh dengan kerabat dan keluarga yang beda pilihan dengan calon yang maju dalam pemilihan kepala desa.

Konflik adalah sebagai alat untuk mencapai kekuasaan yang di inginkan antara pasang calon yang bersaing untuk mancapai tujuan dalam pemilihan kepala desa salah satu untuk memeca pendukung agar berbalik mendukung pasangan calon dan starategi politik yang dimainkan demi meraup suara terbanyak dalam pemilihan kepala Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir pada tahun 2016. Mencari suara dalam pemilihan kepala desa bukan semudah membalikan tangan karena masyarakat memiliki siakap dan kepribadian yang berbeda-beda yang membuat calon-calon yang bersaing harus memutar otak dan

¹⁴. Abusroni , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020.

menarik masyarakat simpatik mendukung mereka agar memenangkan kontestasi politik yang sedang terjadi di Desa Jermun.¹⁵

Dalam persaingan politik antar tiga pasang calon yang terus meruncing membuat keadaan semakin tidak stabilnya kondisi Desa Jermun membuat semua masyarakat terlibat konflik antar warganya imbas dari pemilihan kepala desa pada tahun 2016, dalam terjadinya konflik yang terjadi sikap kedewasaan masyarakat sedang di uji untuk menjadi masyarakat yang pintar dalam memilih calon agar mampu menjadi pemimpin yang siap mengemban amanah dan berbuat banyak bagi masyarakat Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir.

Konflik antar pendukung membuat semua element masyarakat menjadi terlibat dalam konflik yang berujung dengan saling meneggejek antar pasang calon yang ikut dalam pemilihan kepala desa, akan tetapi tidak sampai dengan perkelahian yang mengakibatkan jatuhnya korban nampaknya semua masyarakat sedikit lebih paham dengan artinya bersaing dalam berpolitik karena dalam suatu konflik tidak harus dengan penyelesaian dengan kekerasan yang erujung maut. Walaupun dalam beda pendukung masyarakat masih menjaga tata cara bersaing dengan menggunakan akal sehat yang tidak berujung dengan pertikaian apalagi sampai memakan korban dan itu sangat merugikan bagi masyarakat itu sendiri.¹⁶

Persain gan politik guna mencapai kekuasaan sebagiam dari salah satu tujuan dari politik itu sendiri, bukan karna itu saja politik adalah sebagai untuk menjalankan visi misi yang ingin dicapai dari pasang calon demi mewujudkan kepentingan bersama. Mejalankan amanah bukan hal yang mudah ketika menjadi ketua dari sebuah desa atau kepala desa yang di emaban agar mampu mendengar suara rakyat yang mendukung dan tidak mementingkan golongan manapun, hakikatnya menjadi seorang pemeimpin agar mampu menjalankan amanah yang telah di cita-citakan oleh masyarakat dilikungan Desa Jermun. Pemilihan kepala desa

¹⁵. Abusroni , calon kepala Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,26 juli 2020.

¹⁶. Hambali , tokoh masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,27 juli 2020.

tak lepas dari keinginan masyarakat untuk mencari pemimpin yang adil dan bijaksana butuh pemikiran yang satu langkah lebih maju di bandingkan masyarakat yang memelilihnya agar mampu menjadikan masyarakat hidup aman dan tentram dalam kehidupan sehari-hari, hal inilah yang memicu tiga pasang calon merasa pantas dan ingin bersaing dalam pemilihan kepala desa yang berlangsung pada tahun 2016 dan tak lepas dari itu inilah menyebabkan konflik yang terjadi dan persaingan menjadikan semakin panas karena sama-sama ingin menjadi orang nomor 1 di Desa Jermun Kecamatan Pampangan.¹⁷

Pada hakikatnya konflik yang terjadi antar pendukung menjadikan pemilihan kepala desa semakin menarik membuat semua nampak nyata antar pendukung siapa-siapa saja yang mendukung dan siapa-siapa saja yang tidak mendukung, karena ini menyebabkan ada kelompok sendiri-sendiri yang mendukung calon pasca pemilihan kepala desa hal ini tidak serta merta membuat masyarakat yang dulunya bisa satu kesatuan yang kompak ketika dalam keadaan sosial antar masyarakat ketika pemilihan kepala desa terlihat kelompok-kelompok pendukung yang berbeda pilihan satu sama lainnya.

Keadaan ini berlangsung cukup lama setelah di tetapkannya siapa saja yang mencalonkan diri di sebagai calon kepala desa sudah nampak konflik antar pendukung mulai terasa menjadikan persaingan nampak menarik karena tiga pasang calon saling menginginkan kedudukan kepala desa, yang menjadikan persaingan tiga pasang calon sangat sengit dalam pemilihan kepala desa di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir.¹⁸

Pemilihan ini tidak serta merta membuat masyarakat Desa Jermun menjadi masyarakat yang anti dengan demokrasi akan tetapi menyambut dengan antusias dalam menyalurkan hak suaranya dalam pemilihan kepala desa, secara demokrasi yang memilih pasangan tiga calon dengan datang ke TPS setempat untuk membrikan hak suaranya. Yang menjadikan keadaan semakin tanpa tidak ada konflik di belakang itu tetapi kenyataan

¹⁷. Hambali, tokoh masyarakat Desa Jermun, wawancara, Jermun, 27 Juli 2020

¹⁸. Hambali, tokoh masyarakat Desa Jermun, wawancara, Jermun, 27 Juli 2020

yang sebenarnya masyarakat sebelum pemilihan berlangsung antar masyarakat, tetangga, kereabat dan saudara terjadi konflik karena beda pilihan dan pendukung satu sama lainnya. Hal ini menjadi tanpak menjadi pemandangan tersendiri ketika pemilihan kepala desa pada tahun 2016 yang terjadi di Desa Jermun.

Pada dasarnya pemilihan kepala desa adalah persaingan antar tiga calon yang berkompetisi dalam merebutkan keskuasan yang pada dasarnya untuk kemajuan suatu daerah atau desa yang melibatkan seluruh element masyarakat untuk menyuarahkan suaranya dalam mencari sesosok pemimpin yang adil dan bijaksana, terlepas dari itu semua hal ini menimbulkan konflik yang berkepanjangan kurang lebih satu tahun dari tahun 2016-2017 setelah pemilihan kepala desa konflik itu masih saja ada tak hayal ini membuat pemimpin yang baru atau kepala desa merasa tidak nyaman dengan keadaan yang ada di masyarakatnya dengan adanya penengah dari sebuah permasalahan yang terjadi kepala desa yang baru mengadakan pertemuan kepada seluruh masayarat untuk membahas bagaimana suatu konflik ini harus di hentikan atau di damaikan secara musyawarah kepada seluruh element masayarat yang terlibat konflik pada pra pemilihan kepala desa. Akhirnya masyarakat dengan lapang dada mnerima hasil dari musyawarah untuk berdamai dan menjalankan kehidupan sehari-hari tanpa adanya perasanka buruk lagi antar sesama warga, keluarga, kerabat dan kepada kepala desa yang baru.¹⁹

D. Faktor – Faktor Terjadinya Konflik Komunal Di Desa Jermun

Didalam masyarakat berkonflik tentu saja ada penyebab dari timbulnya konflik pasca pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Jermu pada tahun 2016. Yang membuat masyarakat mengerti dengan keadaan yang terjadi pasca pemilihan kepala desa adapun faktor terjadinya konflik sebagai berikut:

¹⁹. Hambali , tokoh masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,27 juli 2020

1. Terjadinya perbedaan pendapat tentang pasangan calon yang bersaing dalam pemilihan kepala desa.
2. Bersih tengangnya anatar pendukung pasangan calon yang ikut pemilihan kepala desa.
3. Sikap pendukung yang ingin calon yang di dukung menang dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2016.
4. Berbedanya pilihan masyarakat dalam menentukan kepala desa.
5. Masyarakat yang ingin melihat calon yang di dukung agar menang dalam pemilihan kepala desa.

Dari lima poin diatas dapat dilihat bahwa terjadinya konflik komunal dalam pemilihan kepala desa di Desa Jermun, terjadinya berbedanya pendapat antar pendukung yang satu dengan yang lain membuat semua masyarakat terlibat dalam konflik yang terjadi pada pasca pemilihan kepala desa. Hal ini membuat keadaan sosial masyarakat terasa merengas dan kekeluargaan yang biasanya tercipta semangkin ada jarak yang sangat berbeda dari sebelum pemilihan kepala desa akan tetapi ketika hal ini menjadi pemandangan yang tidak seperti biasa, karena yang biasanya masyarakat sosial kemasyarakatanya baik-baik saja menjadi terpecah belah dan hanya kelompok-kelompok yang beriteraksi sesama mereka dan pendukung yang sama.²⁰

E. Perasangka Tiga Calon Dalam Pemilihan Kepala Desa

Dalam segala kemungkinan yang terjadi membuat tiga pasang calon merasa cemas dengan apa yang terjadi dalam pemilihan kepala desa yang dilaksanakan pada tahun 2016. Karena setiap kontestasi politik pasti banyak cara untuk memenagkan sebuah pertarungan yang pada akhirnya mendapatkan apa yang di inginkan akan tetapi semua itu tak terlepas apa yang telah di pikirkan secara matang untuk ikut dalam pemeliharaan kepala desa bukan hanya siap dalam pemilihan tetapi harus siap dengan segala resiko yang terjadi bukan hanya

²⁰.Salika, masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,28 juli 2020.

membuat suatu perjumpaan dengan masyarakat yang harus disiapkan oleh tiga calon harus siap mental, materi dan intelektual itu yang disampaikan oleh tiga pasang calon. Mengapa harus siap mental ketika di tekankan dengan segala asumsi masyarakat seorang calon harus menanggapi dengan santai dan tidak terpicu emosi dan selalu menjaga nama baiknya, mengapa seorang calon harus siap materi ketika dalam kontestasi politik di desa seringkali demi meraup kemenangan politik uang yang di mainkan apakah tidak mempunyai pasangan lain diam saja tentu saja tidak karena hal ini membuat calon harus siap dengan materi, mengapa calon harus intelektual ketika calon tidak mempunyai kepintaran dalam situasi yang susah maka dia akan terbawa arus dari persaingan calon lain, hal ini membuat kepeletaran di perlukan di dalam kesiapan calon-calon yang berkontestasi dalam pemilihan kepala desa.²¹

Dalam kontestasi politik yang terjadi di Desa Jermun pasti banyak persaingan yang membuat tenaga tiga calon terkuras habis dalam menghadapi segala yang terjadi di masyarakat dalam menghadapi persaingan memerlukan kekuasaan, hal ini semua tenaga dan emosi tiga pasang calon yang terkuras habis tentu saja ini membuat perasaan mereka bercampur senang, khawatir dan cemas dengan hasil apa yang di dapat dalam penghitungan suara yang bakal di hadapi tiga pasang calon ke khawatiran ini tentu saja tidak bisa di pungkiri karena persaingan sangat ketat. Menjadikan semuanya calon nampak gusar karena hal ini perasaan yang wajar bagi calon yang berkontestasi dalam pemilihan kepala desa pada dasarnya menjadikan semua menjadi ajang pembuktian siapa yang pantas menjadi orang yang mampu membawa Desa Jermun lebih maju lagi dari sebelumnya yang diinginkan oleh semua masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Jermun.²²

²¹ . Salika, masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,28 juli 2020.

²² . Salika, masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,28 juli 2020.

F. Sikap Pemilih Masyarakat Desa Jermun Dalam Pemilihan Kepala Desa Pada Tahun 2016

Pada pemilihan yang dilaksanakan di Desa Jermun Kecamatan Pampangan pada tahun 2016 melibatkan tiga calon dalam berkontestasi merebutkan kekuasaan dalam rangka menjadi kepala desa, itu saja sikap masyarakat yang memilih bermacam-macam kategori ada yang memilih berdasarkan kerena dekat dengan calon yang biasanya masyarakat melihat karena kedekatan calon dengan warga. Dan bukan hal itu saja yang mendasari masyarakat memilih berdasarkan karena ada hubungan kekeluargaan, yang terikat kepada calon, dan berbagai pilihan yang masyarakat melihat calon adalah seorang yang tegas yang mampu memimpin masyarakat dalam lima tahun kedepan. Hal ini menjadikan persaingan yang sangat ketat antar tiga calon yang maju dalam pemilihan kepala desa, masyarakat cukup pintar dalam menentukan pemimpin dalam kontestasi politik. Akan tetapi dalam pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Jermun tiga calon harus berkerja lebih keras dalam menarik simpati masyarakat agar memilih mereka dalam pemilihan kepala desa.²³

Persaingan yang terjadi dalam pemilihan bukan hanya janji manis yang diucapkan oleh calon-calon akan maju tetapi masyarakat melihat bagaimana kedekatan emosional calon dengan warganya itu yang di nilai masyarakat salah satu kriteria, masyarakat memilih baik dalam sosialisasi kemasayarkatan yang di lakukan sebelum pemilihan kepala desa apakah layak menjadi seorang pemimpin yang mampu membawa masyarakat lebih maju lagi dari sebelum-sebelumnya, sikap semacam ini yang di tunjukan masyarakat dalam memilih calon dalam pemilihan kepala desa. Ketika masyarakat sudah senang dengan calon yang mempunyai hubungan dengan masyarakat baik sosial kemasayarkatan yang dijaga kemungkinan besar calon tersebut memenagkan kontestasi politik di Desa Jermun, pada dasarnya semua masyarakat pasti menginginkan sosok pemimpin yang kemampuannya di atas rata-rata yang

²³. fausi, masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,29 juli 2020.

akan membawa kemajuan untuk desa yang bakal di pimpin oleh kepala desa yang memenangkan pemilihan yang melalui kontestasi politik yang diselenggarakan pada tahun 2016.²⁴

Dalam perjalanan kontestasi politik di Desa Jermun tak lepas dari peran kader Nahdlatul Ulama bersaing memperbutkan kekuasaan meneurut saya taklepas dari konflik yang terjadi antar warga dan masyarakat di mana hasil pembahasan saya meneliti dan hasil wawancara saya dengan tiga calon yang bersaing,tokoh agama,tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Jermun bagaimana kedudukan dan peran strategi Nahdlatul Ulama di Desa Jermun dalam pemilihan kepala desa, konflik komunal Nahdlatul Ulama kultural dan kontestasi pilkades di Desa Jermun, faktor-faktor terjadinya konflik komunal di Desa Jermun, perasangka tiga calon dalam pemilihan kepala desa, dan sikap pemilih masyarakat Desa Jermun dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2016.

²⁴. fausi, masyarakat Desa Jermun, *wawancara*, Jermun ,29 juli 2020.